

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lagu *Boru Nabasa* merupakan salah satu karya dari Soaloon Simatupang. Lagu ini adalah ungkapan sukacita orangtua yang memberikan nasehat kepada pengantin perempuan. Atau juga dikatakan suatu ekspresi haru dan harapan karena akan melepas anak perempuannya untuk hidup bersama suaminya. Mempunyai fungsi sebagai ekspresi sukacita yang haru untuk memenuhi kebutuhan adat, untuk memberikan doa kepada kedua pengantin dan sebagai saluran komunikasi bagi setiap orang yang mendengarkannya.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat terhadap peranan lagu *Boru Nabasa* secara umum, lagu *Boru Nabasa* mencakup berbagai aspek moral yang terkandung di dalamnya. Isi lagu *Boru Nabasa* adalah nasihat dari orangtua pengantin perempuan supaya anaknya bisa menjalani hidup berumah tangga yang baik dengan menjadi istri yang setia, taat pada Tuhan, menghormati suami sebagai pemimpin di dalam keluarganya, menjadi penolong yang sepadan, menjadi menantu yang baik bagi mertuanya, bahkan menjadi seorang ibu yang bijaksana bagi anak-anaknya.

Seorang istri juga harus menjadi tiang bagi rumah tangganya, artinya dia harus selalu mendukung dan menjaga rumah tangganya dengan doa. Dan doa

seorang ibu untuknya yang akan menemani dia dimana pun dia berada. Maka dia juga harus saling mengasihi, saling mengajari dan saling mendoakan antara suami dengan istri. Mereka harus mengingat akan janji suci yang telah diucapkan di depan Pendeta agar mereka tidak boleh bercerai kalau bukan karena kematian.

2. Lagu *Boru Nabasa* memiliki struktur bentuk musik yang sangat sederhana, jika dilihat dari struktur bentuk musiknya merupakan bentuk musik 2 bagian (2 periode), yaitu bagian A dan bagian B, pada bagian A mengalami repetisi sebanyak tiga kali dan bagian B mengalami repetisi sebanyak empat kali. Pada bagian A memiliki nada dan ritmis yang sama persis pada setiap repetisinya, perbedaan terletak hanya pada liriknya, sedangkan pada bagian B, setiap frase antesedennya memiliki kesamaan nada dan ritmis, perbedaan nada dan ritmis terletak pada frase konsekuennya. Selain di struktur bentuk musiknya, perbedaan yang terjadi juga pada liriknya, setiap repetisi bagian B, mempunyai lirik yang berbeda.

Lirik lagu *Boru Nabasa* ini mengatakan bahwa jodoh anaknya atau calon menantunya telah datang dan meminang dia menjadi seorang istri. Membawa dia kedalam kehidupan yang baru. Yang akan dilalui bersama dengan suaminya. Dia harus menjalani semua dengan baik. Hormat pada suami, mengasihi mertua seperti ibunya sendiri. Agar selalu mendengarkan petuah/nasehat dari orang yang lebih tua. Menghormati orang lain, dan menjadi contoh teladan di dalam keluarga yang baru. Karena dengan demikian Tuhan akan memberkati rumah tangga beserta anak-anaknya nanti. Namun yang harus

dipegang teguh adalah, tidak boleh bercerai jikalau bukan karena kematian. Karena itu lah janji yang telah diucapkan di hadapan Tuhan dan Pendeta.

B. Saran

1. Perlunya kesadaran masyarakat Batak Toba khususnya kalangan muda untuk menjaga dan meningkatkan budaya Batak Toba melalui lagu/ musik tradisi yang berperan penting di dalam adat Batak Toba. Masyarakat harus memiliki semangat dan kreativitas dalam mengembangkan fungsi lagu/ musik dalam adat Batak Toba. Sehingga adat, lagu, musik, dan tradisi yang ada tetap terjaga dan berkembang.

2. Memperkenalkan kepada generasi muda musik/ lagu adat Batak. Karena masih sangat banyak lagu-lagu Batak yang mengandung pesan nasehat yang baik namun tidak diindahkan. Dan juga menyebarkan kekayaan adat Batak melalui musik, lagu, dan tradisi kepada masyarakat luas. Karena suatu peninggalan dari leluhur kita wajib kita jaga dan hargai.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Mack, Dieter. 1995. Ilmu Melodi. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Saifuddin, Azwar MA. 1998, 1999. Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Siahaan, Binsar Muller. 2009. Parrambuan Adat Batak, Dalihan Natolu, Lembaga Dalihan Natolu, Medan.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2011. Konflik Status Dan Kekuasaan Orang Batak Toba, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- _____. 2012. Konsepku Membangun Bangsa Batak, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Sinaga, Richard. 2000. Kamus Bahasa Batak Toba-Indonesia. Dian Utama Anggota IKAPI, Jakarta.
- SJ Karl-Edmund Prier 2008. Sejarah Musik Jilid 1, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta
- _____. 2011. Ilmu Bentuk Musik, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Soeharto, M. 1999 Kamus Musik, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Stain, Leon. 1979. Structure An Style: The Study And Analisis Od Musical Form, Expand Edition. Summy-Birchard Music, New Jersey, USA.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif, CV. Alfabeta, Bandung.
- Vergouwen, J.C. 2004. Masyarakat Dan Hukum Adat Batak Toba, LKiS Yogyakarta.

B. Sumber Wawancara.

1. Nama : Bapak Sahat Mangiring Pakpahan
 Alamat : Jl. Luku II Gg. Anggrek no 2 Medan
 Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama : Ibu Lina Pakpahan
 Alamat : Jl. Bajak IV Gg. Makmur no 27 Medan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
3. Nama : Ibu Hayati Silitonga
 Alamat : Jl. Bakti Luhur Gg. Baru no 169 Medan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
4. Nama : Clinton Pakpahan
 Alamat : Jl. Patumbak
 Pekerjaan : Wiraswasta
5. Nama : Drs. Goklas Pakpahan
 Alamat : Tanjung Morawa
 Pekerjaan : Guru SMA

C. Sumber Lain

1. <http://blog-sipituama.blogspot.co.id>
2. <http://docplayer.info/30382432.html>
3. <http://thebridedept.com>
4. <http://muhajirinsyukmaruapey.blogspot.com>